BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran Koperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik dasar. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada siklus I dengan penilaian tidak tuntas adalah 9 orang, cukup 15 orang dan baik 6 orang mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan penilaian tidak tuntas tidak ada, cukup 9 orang, baik 15 orang dan sangat baik 5 orang.
2. Rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran Koperatif tipe jigsaw adalah mengalami peningkatan, yaitu dari siklus I dengan rata-rata 76,33 meningkat menjadi 86 pada siklus II. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran Koperatif tipe jigsaw dapat mengkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik dasar kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Melalui pembelajaran bermakna dengan model pembelajaran Koperatif tipe jigsaw, siswa dapat menerima dan menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari materi pelajaran menjelaskan dasar-dasar gambar teknik.

B. Implikasi

Hasil kesimpulan menyatakan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memperoleh hasil belajar MTD lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Konvensional. Dengan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini, maka model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini dapat dijadikan sebagai pilihan metode pembelajaran bagi guru khususnya guru mata pelajaran MTD dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik demi tercapainya hasil belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Ada baiknya jika penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dengan mengembangkan pola pikir dan keterampilannya lebih dioptimalkan walaupun tidak sepenuhnya harus meninggalkan metode pembelajaran Konvensional yang sudah diterapkan selama ini.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menjadi salah satu bukti bahwa pembelajaran juga menuntut keaktifan siswa dan guru untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan bahwa:

1. Sebaiknya guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa setiap kali sebelum pembelajaran dimulai.
2. Situasi ruang belajar harus menarik dan menantang sehingga siswa bisa lebih aktif dalm proses belajar mengajar.
3. Alangkah baiknya jika guru dapat menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan contoh-contoh kongkret.
4. Guru harus melatih keterampilan siswa dalam bertanya.
5. Sebaiknya guru mendorong keberanian siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan..
6. Keberanian siswa menjawab pertanyaan dapat ditingkatkan dengan pengajuan pertanyaan yang jelas dan singkat dan pemberian waktu berfikir dari guru.
7. Bagi guru menggambar teknik dasar yang ingin menerapkan Koperatif tipe jigsaw sebaiknya benar-benar mengawasi siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok, karena kelompok yang menghadapi masalah dalam proses diskusi akan malas dan kurang kerjasama antar sesama kelompok.
8. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran menggambar teknik dasar maupun pelajaran lainnya.